

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap sistem SAP modul *Plant Maintenance* di PT. XYZ, dengan menggunakan metode FMEA, *Fit/Gap Analysis*, dan *Risk Analysis*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan informasi, penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan belum optimalnya penggunaan sistem SAP modul *Plant Maintenance*, diantaranya adalah
 - Penggunaan aplikasi-aplikasi lain selain sistem SAP yang berjalan secara paralel pada divisi *Plant Maintenance*, seperti aplikasi ED Pac berbasis Ms. Access, aplikasi CMMS (*Computerize Maintenance Management System*) berbasis Ms. Excel, aplikasi *Plan Inspection* berbasis MS.Excel.
 - Proses yang masih dilakukan secara manual dan adanya *requirement* pengguna yang dirasa belum dapat terakomodir pada sistem SAP.

Padahal fungsi yang terdapat pada aplikasi-aplikasi tersebut serta kebutuhan pengguna dapat disediakan oleh sistem SAP Modul *Plant Maintenance*.

- b. Berdasarkan hasil evaluasi dengan metode *Fit/Gap Analysis* pada SAP modul *Plant Maintenance* terdapat 32 *requirement* dari keseluruhan proses dengan rincian sebagai berikut:
 - Kondisi *Fit*
 - *With Recommendation* sebanyak 18 *requirement* dengan persentase 56,25%.
 - *Without Recommendation* sebanyak 5 *requirement* dengan persentasi 15,62%.
 - Kondisi *Partial Fit*
 - *With Recommendation* sebanyak 9 *requirement* dengan persentase 28,12%.

- *Without Recommendation* tidak ada *requirement*.
- *Kondisi Gap*, tidak ada *requirement*.

Berdasarkan hasil *fit/gap analysis* tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem SAP modul *Plant Maintenance* yang telah diimplementasi oleh PT. XYZ, masih belum mendukung proses *plant maintenance* secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kebutuhan pengguna dengan kondisi *fit* dan *partial fit with recommendation*, dimana pada rekomendasi yang diberikan penulis lebih menonjolkan fungsi sistem SAP modul *Plant Maintenance*.

- c. Berdasarkan hasil evaluasi dengan metode *risk analysis*, ditentukan prioritas utama atas rekomendasi yang diberikan terhadap *user requirement*. Fokus utama dalam penentuan prioritas yaitu pada proses yang memiliki risiko dengan *probability High* dan *impact High*, dengan urutan prioritas sebagai berikut:
 - Prioritas 1: *Technical Object*
 - Prioritas 2: *Maintenance Process*
 - Prioritas 3: *Reporting*
- d. Rekomendasi dan solusi diberikan kepada setiap *user requirement* yang saat ini masih dikelola pada aplikasi lain dan proses yang dijalankan secara manual, baik dengan kondisi *fit* dan *partial fit*.
 - Rekomendasi
 - a. Untuk *requirement* dengan kondisi *fit*, rekomendasi yang diberikan adalah dengan menonjolkan fungsi yang terdapat pada sistem SAP, berupa langkah-langkah teknis dengan memanfaatkan fungsi SAP *standard* untuk memenuhi kebutuhan pengguna di PT. XYZ, sehingga penggunaan aplikasi lain diluar SAP tidak disarankan untuk dipergunakan lagi.
 - b. Untuk *requirement* dengan kondisi *partial fit*, rekomendasi yang diberikan berupa langkah-langkah teknis dengan melakukan kostumisasi SPRO dalam sistem SAP.

- Solusi

Solusi yang diberikan adalah berupa *business impact* yang ada dari rekomendasi yang diberikan dan risiko yang telah diidentifikasi, diantaranya adalah:

- a. Pembuatan prosedur.
- b. Rancangan *to-be* proses bisnis, dimana pengolahan datanya dilakukan hanya pada sistem SAP saja.

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan evaluasi yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. PT. XYZ sebaiknya menjalankan rekomendasi dan solusi yang telah diberikan oleh penulis, untuk mengoptimalkan penggunaan sistem SAP modul *Plant Maintenance*.
- b. Sebaiknya komunikasi antara tim SAP *support* dengan tim *plant maintenance* lebih ditingkatkan lagi, agar masalah yang terjadi di lapangan dapat dengan cepat terselesaikan dan *user* dapat diarahkan sesuai dengan fungsi dan proses yang benar, serta kebutuhan *user* terkait proses *plant maintenance* pada sistem SAP dapat segera dipenuhi.
- c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan SAP modul *Plant Maintenance* untuk mengoptimalkan fungsi sistem SAP agar proses bisnis kedepannya dapat berkembang semakin baik.